

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Work Family Conflict* tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja
2. *Family Work Conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Semakin tinggi *Family Work Conflict* yang dirasakan, maka semakin rendah kepuasan kerja yang dihasilkan.
3. *Work Family Conflict* tidak berpengaruh terhadap komitmen afektif
4. *Family Work Conflict* tidak berpengaruh terhadap komitmen afektif
5. *Work Family Conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan hidup. Semakin tinggi *Work Family Conflict*, maka semakin rendah kepuasan hidup yang didapatkan.
6. *Family Work Conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan hidup. Semakin tinggi *Family Work Conflict*, maka semakin rendah pula kepuasan hidup yang didapatkan.
7. *Work Family Conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Emotional Exhaustion*. Semakin tinggi *Work Family Conflict*, maka semakin tinggi *Emotional Exhaustion* yang dirasakan.

8. *Family Work Conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Emotional Exhaustion*. Semakin tinggi *Family Work Conflict*, maka semakin tinggi pula *Emotional Exhaustion* yang dirasakan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menyarankan kepada:

I. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk:

- Melakukan distribusi penempatan pegawai berdasarkan lokasi tempat tinggal untuk mengurangi kelelahan dan stres pegawai yang diakibatkan oleh jauhnya jarak yang harus ditempuh serta waktu yang dibutuhkan dari lokasi tempat tinggal ke tempat bekerja maupun sebaliknya,
- Meningkatkan cakupan dan kualitas sarana dan prasarana transportasi untuk mengurangi kemacetan sehingga waktu tempuh dari rumah ke kantor berkurang sehingga tingkat kelelahan dan stres pegawai akibat kemacetan berkurang,
- Menerapkan mekanisme waktu absen yang fleksibel bagi pegawai sehingga pegawai bisa mengatur alokasi waktu untuk kepentingan keluarga dan kantor secara fleksibel,
- Menyediakan dan menambah tempat penitipan ataupun tempat pembelajaran anak di setiap kantor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sehingga pegawai dapat membawa serta anak ke kantor pada saat diperlukan, serta

- Mempertahankan atau bahkan menambah jumlah tunjangan kinerja pegawai untuk mempertahankan komitmen afektif pegawai Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

II. Peneliti selanjutnya untuk:

- Mengukur juga faktor eksternal lain seperti stres kerja, iklim organisasi dan kompensasi yang juga mempengaruhi kepuasan kerja, komitmen afektif, kepuasan hidup dan *emotional exhaustion*.
- Meneliti semua dimensi yang mempengaruhi komitmen organisasi, karena pada penelitian ini hanya meneliti komitmen afektif, bukan komitmen secara keseluruhan.
- Meneliti semua dimensi yang mempengaruhi *burnout*, karena pada penelitian ini hanya meneliti variabel *emotional exhaustion*.
- Melakukan observasi lebih dari satu kali sehingga data yang didapatkan lebih akurat jika memiliki waktu penelitian yang cukup, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dari penelitian ini yang menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dimana peneliti hanya mengobservasi satu kali saja atau pengumpulan data dilakukan pada kondisi waktu tertentu.
- Melakukan penelitian pada PNS di lingkungan Pemerintah Provinsi lainnya ataupun Pemerintah Pusat sehingga dapat lebih mewakili karakteristik pegawai sektor publik lebih luas lagi dikarenakan penelitian ini hanya ditujukan untuk PNS di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.